

Pengaruh pengunyahan permen karet yang mengandung xylitol terhadap pH saliva pada anak usia 10-12 tahun di Pesantren Al-Hamidiyah Depok Tahun 2008

Theresia Dhearine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125713&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Karies adalah penyakit gigi yang sering terjadi di Indonesia. Saliva berperan dalam terjadinya karies. Saat ini xylitol dapat mencegah karies dan belum ada penelitian yang melihat pengaruh xylitol terhadap pH saliva.

Tujuan: mengetahui pengaruh mengunyah permen karet yang mengandung xylitol terhadap perubahan nilai pH saliva. Metode: 30 anak berusia 10-12 tahun diberikan tiga perlakuan: mengunyah parafin, 2 permen karet xylitol, dan 4 permen karet xylitol selama 5 menit. Data dianalisis dengan uji statistik dengan $p < 0,05$.

Hasil: Kelompok sebelum dan sesudah parafin, 2 xylitol, serta 4 xylitol didapat masing-masing nilai $p=0,000$; kelompok sesudah parafin dengan sesudah 2 xylitol ($p=0,472$); kelompok sesudah parafin dengan sesudah 4 xylitol ($p=0,000$).

Kesimpulan: Peningkatan pH saliva terjadi seiring dengan bertambahnya jumlah permen karet xylitol.

<hr>

Background: Dental caries is one of the common dental health problem in Indonesia. Saliva has a role in caries process. Recently, xylitol usage can prevent dental caries and no research has studied the effect on salivary pH.

Objective: Identify the effect of xylitol xchewing gum on salivary pH.

Method: 30 subjects aged between 10-12 years will get three kinds of treatment (cross-over method): chewing paraffin, 2 pieces of xylitol chewing gum, and 4 pieces of xylitol chewing gum on a 5 minute basis. The research data will be evaluated with statistic analysis ($p < 0,05$).

Result: Before and after parafin, 2 xylitol, and 4 xylitol $p=0,000$; between parafin and 2 xylitol $p=0,472$; between parafin and 4 xylitol $p=0,000$.

Conclusion: The increase of salivary pH is proportional to the amount of the gum chewed.